

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur - unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal, seseorang harus menguasai tehnik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Bola voli termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Diperlukannya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain seperti kecepatan, kelincahan gerakan, kekuatan pukulan, ketinggian lompatan dan sebagainya.

SMA YAPIM Biru Biru adalah salah satu sekolah yang mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti: ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler taekwondo, ekstrakurikuler futsal dan pramuka serta paskibraka.

Ekstrakurikuler bola voli di SMA YAPIM Biru Biru ini berdiri sejak tahun 2007 yang dilatih oleh Antonius Barus, S.Pd mempunyai 19 siswa, memiliki 5 bola voli, 1 lapangan bola voli dan memiliki 1 orang pelatih. Frekuensi latihan khusus 3 kali seminggu.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi terhadap ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru. Dari pengamatan dan observasi peneliti di lapangan terhadap ekstrakurikuler bola voli Putra SMA YAPIM Biru Biru tanggal 20 - 31 Oktober 2017, peneliti dapati dalam suatu pertandingan tim sering mengalami kelemahan dalam melakukan pertahanan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah yaitu pada saat latihan/*game*. Pada saat menghadapi bola serangan, kaki kurang ditekuk atau tidak pada posisi setengah jongkok serta saat mengayunkan kedua tangan terlalu tinggi sehingga bola tidak terarah dan siswa belum dapat mengontrol bola tipuan sehingga pada saat melakukan *passing* ke pengumpan (*set up*) tidak akurat mengakibatkan serangan yang dilakukan tidak maksimal sehingga tim tersebut mengalami kekalahan, sementara *passing* bawah sangat berperan penting dalam mengatur serangan, karena apabila *passing* bawahnya masih rendah para pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan *point* (angka).

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Antonius Barus, S.Pd selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA YAPIM Biru Biru, Pelatih mengatakan bahwasanya teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler tersebut benar-benar masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang

dilakukan di lapangan pada jadwal latihan, bahwa teknik dasar *passing* bawah pemain masih rendah dalam persentil norma penilaian.

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMA YAPIM Biru Biru pada hari Rabu Tanggal 4 November yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding yang dalam hal ini dimodifikasi ukuran sarasannya dari ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka diperoleh hasil tes pendahuluan 1 orang mendapat nilai 90, 2 orang nilai 70, 2 orang nilai 60, 2 orang nilai 50, 1 orang nilai 40, 3 orang nilai 30 dan 1 orang nilai 20.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah.

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai bentuk - bentuk latihan dari berbagai karya tulis para ahli mengenai permainan bola voli. Adapun bentuk - bentuk latihan yang ditemukan peneliti yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah adalah latihan posisi rendah duduk di lantai, operan bola tak bergerak, operan dari rekan (berpasangan), *passing* sendiri, latihan *receive smash*, mengoper ke arah sasaran, mengoper dan bergerak serta menerima servis dengan *passing* bawah lalu mengoper bola ke arah sasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *passing* bawah berpasangan dan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli? Bentuk latihan yang bagaimana yang dapat meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli? Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan? Seberapa besarkah pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan? Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah bentuk segi tiga? Seberapa besarkah pengaruh latihan *passing* bawah bentuk segi tiga? Adakah perbedaan hasil yang signifikan antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga? Seberapa besarkah perbedaan hasil latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: “Perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru tahun 2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *passing* bawah berpasangan dan latihan *passing* bawah bentuk segi tiga terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMA YAPIM Biru Biru Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

4. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.



THE
Character Building
UNIVERSITY